**ABSTRAK**

 Penerapan Kartu Identitas Anak (KIA) di Indonesia masih dilakukan secara betahap. Sampai tahun 2017 di Provinsi Sumatera Selatan baru 8 Kabupten/Kota yang telah ditunjuk untuk melaksankan Progam ini, salah satunya adalah Kabupaten PALI yang telah melaksanakan program ini sejak bulan April Tahun 2017. Oleh karena itu, penulis tertarik menyusun laporan akhir ini dengan judul “Implementasi Program Kartu Identitas Anak di Dinas Kepedudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten PALI Provinsi Sumatera Selatan. Untuk melihat sejauh mana implementasi Program tersebut, Dinas Kependudukan dan Penacatan Sipil menjadi tempat magang dan tempat utama penulis untuk mendapatkan data-data terkait implemetasi program Kartu Identitas Anak di Kabupaten PALI.

 Metode Penelitian yang digunakan penulis adalah Metode Deskriptif Kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder baik dari pegawai dinas,masyarakat dan dokumen. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis data yaitu mulai dari reduksi data lalu penyajian data dan penarikan kesimpulan.

 Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa implementasi Program Kartu Identitas Anak sudah berjalan dengan baik dilihat dari hasil sosialisasi yang sudah baik karena semua masyarakat yang sebagian besar sudah mengetahui program tersebut dan juga juga jumlah cetak KIA di Kabupaten PALI sampai dengan Januari 2018 adalah yang tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan..

Kata Kunci; Implemetasi, Kartu Identitas Anak (KIA), Sosialisasi, Jumlah cetak

***ABSTRACT***

*The application of Child Identity Card (KIA) in Indonesia is still done in stages. Until 2017 in South Sumatera Province only 8 regencies / cities have been appointed to implement this program, one of them is PALI Regency which has been implementing this program since April of 2017. Therefore, the author is interested in preparing this final report under the title "Implementation Child Identity Card Program at Civil Registry and Registry Office of PALI Regency of South Sumatera Province. To see how far the implementation of the Program, the Department of Population and Civilization became the place of internship and the main place of the writer to get the data related to the implementation of Child Identity Card program in PALI District.*

*Research method used by writer is Qualitative Descriptive Method. The data sources of this research are primary and secondary data sources from the official, community and document. Data collection techniques include interviews, observations and documentation with data analysis techniques ranging from data reduction and presentation of data and conclusions.*

*The results of the study indicate that the implementation of Child Identity Card Program has been running well seen from the results of socialization is good because all the people who mostly already know the program and also the number of print KIA in PALI until January 2018 is the highest in Sumatra Province South..*

*Keywords; Implemetation, Child Identity Card (KIA), Socialization, Print Amount KIA*